



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penulis menerapkan teknik observasional dalam film *Tahu Disco* dengan membagi film tersebut kedalam tiga *sequence* yaitu bekerja tanpa musik, dengan musik dan perbandingan dengan musik dan tanpa musik. Dari ketiga *sequence* tersebut, penulis menerapkan ciri film dokumenter observasional berdasarkan apa yang telah penulis dapatkan melalui tinjauan pustaka dan acuan.

Untuk menerapkan teknik observasional dalam film *Tahu Disco*, tahap pertama yang penulis lakukan yaitu melakukan riset dengan melakukan wawancara dari hasil riset tersebut kemudian penulis membuat konsep dan penulis ingin membandingkan apakah hasil dari wawancara tersebut sesuai dengan apa yang penulis amati. Tahap selanjutnya penulis melakukan pengambilan *footage* serta mengobservasi ketika pabrik tersebut sedang bekerja.

Tahap selanjutnya yaitu *editing* penulis membagi film tersebut menjadi tiga *sequence* yaitu proses pembuatan tanpa musik, pembuatan dengan menggunakan musik dan *cut-to-cut* antara keduanya yaitu dengan musik dan tanpa musik. Tujuan dari pembagian tiga *sequence* adalah untuk dapat memberikan perbedaan pada film tersebut. Dalam menerapkan teknik observasional ini penulis menggunakan tinjauan pustaka dan acuan yang telah penulis dapatkan.

5.2. Saran

Dalam membuat film dokumenter observasional ini diperlukan pemahaman yang baik setiap situasi yang akan direkam, untuk mendapatkan pemahaman yang baik diperlukan riset secara detail dan pendekatan yang matang dengan subjek serta lingkungan dan situasi di sekitar subjek agar sesuai dengan yang diinginkan.

Pendekatan terhadap subjek adalah yang yang perlu dicatat dan penting, karena saat pengambilan gambar terkadang subjek akan menjadi kaku saat di rekam sehingga menyebabkan subjek tersebut seperti dibatasi dan kurang nyaman. Untuk menghindari terjadinya hal seperti itu diperlukan untuk pendekatan yang baik sehingga subjek terbiasa dengan adanya kamera yang merekamnya. Oleh sebab itu pada pembuatan film dokumenter observasional hal yang perlu dihindari yaitu seperti kurangnya riset dan pemahaman terhadap dokumenter observasional, kurang pahamiya mengenai pendekatan pada subjek serta kurangnya pengetahuan pembuatan film dokumenter.